

KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS TANGGAPAN MELALUI MEDIA KOMIK BERBASIS GEMINI AI

Herlisa Purwati¹, Rahmayanti², Husni Mubarak³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP Paris Barantai

husnimubarak82@gmail.com

rahmayanti@stkip-pb.ac.id

Abstract

This study aims to describe the ability of 7th-grade students at SMP Negeri 7 Kotabaru to compose response texts using Gemini AI-based comic media. A qualitative research method with a descriptive approach, supported by quantitative data, was employed. The research subjects consisted of 24 students from class VII B. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. The results indicate that the students' ability to compose response texts fell into the "good" category, with an average score of 75.87; the highest score was 90 and the lowest was 62. The students demonstrated the ability to construct the text structure—comprising evaluation, text description, and reiteration—and to apply linguistic features such as complex sentences, conjunctions, reference words, and appropriate word choices. The evaluation aspect was the area best mastered, with a proficiency rate of 92.70%.

Keywords: Ability, Response Text, Comic Media, Gemini AI.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun teks tanggapan melalui media komik berbasis Gemini AI pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kotabaru. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang ditunjang data kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa kelas VII B. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun teks tanggapan termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 75,87; nilai tertinggi 90 dan terendah 62. Siswa telah mampu menyusun struktur teks berupa evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang serta menggunakan kaidah kebahasaan berupa kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan, dan pilihan kata. Aspek evaluasi merupakan aspek yang paling dikuasai dengan persentase 92,70%.

Kata Kunci: Kemampuan, Teks Tanggapan, Media Komik, Gemini AI.

PENDAHULUAN

Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh Sebagian siswa yaitu masih kesulitan ketika menulis teks tanggapan dengan baik dan benar. Hal tersebut disebabkan dari berbagai permasalahan yang ada, termasuk rendahnya minat tulis siswa, penguasaan kosa kata dalam memberikan penilaian yang terbatas, dan kesulitan dalam mengembangkan argumen logis, siswa juga belum mempelajari teks tanggapan secara mendalam di kelas, masih terdapat siswa yang kesulitan menyusun teks tanggapan dengan terstruktur dan penggunaan bahasa dalam menyatakan kritik atau pujian yang juga tidak tepat, serta materi teks tanggapan pada buku pembelajaran berupa teks panjang sehingga membuat jenuh siswa. Akibatnya, banyak penyusunan teks tanggapan siswa yang masih belum mencapai yang seharusnya.

Berdasarkan faktor permasalahan di atas, maka diperlukan tindakan yang konkrit sebagai solusi dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan teknologi dalam pendidikan membawa pada penerapan multimedia atau penyampaian materi yang melibatkan kata-kata dan gambar. Menurut Mayer (2024), dalam *Cognitive Theory of Multimedia*

Learning menjelaskan bahwa siswa bisa belajar lebih baik ketika materi yang disajikan dengan kombinasi teks dan gambar, daripada hanya dengan teks. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa manusia memiliki dua jalur kognitif dalam memproses informasi, yaitu jalur verbal dan jalur visual. Setiap jalur pembelajaran memiliki kapasitas terbatas, sehingga pelajarannya perlu disusun agar tidak membebani siswa secara kognitif. Pelajaran-pelajaran ini dirancang agar bersifat aktif, di mana siswa secara sadar memilih, mengatur, dan menghubungkan informasi untuk membangun pemahaman yang mendalam.

Media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan antara individu dan bisa mendorong siswa untuk berpikir, perhatian, merasakan, serta tertarik untuk belajar. Komik sebagai salah satu bentuk media grafis, dipilih untuk menganalisis teks tanggapan karena para siswa memerlukan gagasan atau elemen yang dapat membantu mereka dalam proses berpikir kreatif saat menulis. (Wicaksono et al., 2018) mengatakan bahwa komik merupakan bentuk media pembelajaran dengan gaya kartun yang menampilkan karakter dan menyampaikan sebuah alur cerita melalui teks bergambar atau ilustrasi, yang ditujukan untuk menghibur pembacanya. Penelitian relevan Penelitian yang dilakukan oleh Herda Sukma dkk.(2025) "Analisis struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang" menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun teks tanggapan berkaitan dengan pemahaman mereka terhadap struktur dan kaidah kebahasaan. Selain itu, penelitian Triningsih (2021) "Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek." menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran berbasis proyek dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyajikan teks tanggapan kritis.

Penelitian ini mengkaji kemampuan siswa dalam menyusun teks tanggapan media komik berbasis Gemini AI masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada media komik berbasis Gemini AI. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan media sebagai alat pembelajaran, penelitian ini menggunakan media komik berbasis Gemini AI sebagai bahan yang ditanggapi oleh siswa. Selanjutnya, kemampuan siswa dianalisis melalui aspek tambahan yaitu struktur teks dan kaidah kebahasaan untuk memberikan gambaran kemampuan menyusun teks tanggapan secara utuh. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran, analisis hasil tulisan siswa, dokumentasi dan tes selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan media pembelajaran berupa komik berbasis Gemini AI yang digunakan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan. Pemanfaatan media komik berbasis Gemini AI diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran, karena siswa pada jenjang kelas VII cenderung lebih tertarik pada media visual seperti komik dibandingkan dengan penyajian materi yang hanya berupa teks. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Kotabaru dalam menyusun teks tanggapan. Diharapkan penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana media komik berbasis AI Gemini dapat mendukung dan membantu proses pembelajaran penulisan teks tanggapan, sehingga menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membatasi permasalahan dipenelitian ini dalam penelitian ini hanya berfokus pada kelas VII B SMP Negeri 7 Kotabaru. rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menyusun teks tanggapan melalui media komik berbasis Gemini AI pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kotabaru?. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun teks tanggapan melalui media komik berbasis Gemini AI pada siswa.

Kemampuan berbahasa tidak hanya dapat dilihat dari keterampilan berbicara, membaca, atau menyimak, tetapi juga melalui keterampilan menulis yaitu kemampuan siswa untuk menyusun berbagai jenis teks sesuai dengan tujuan dan aturan linguistik yang berlaku.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan

Kemampuan adalah hasil dari pembelajaran yang menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Tingkat kemampuan siswa dapat dilihat berdasarkan seberapa baik dan mampu mereka bisa memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah mereka pelajari dalam berbagai situasi. Dalam konteks belajar bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa adalah salah satu hal paling penting yang perlu dimiliki siswa.

Teks tanggapan adalah teks yang berisi respons atau penilaian terhadap suatu objek, baik berupa kritik, saran, maupun pujian yang disampaikan secara logis dan sistematis (Astuti Minarni Try, 2019). Triningsih (2021) juga menyatakan bahwa teks tanggapan adalah teks yang berisi tanggapan kritis terhadap suatu masalah yang terjadi di sekitar berdasarkan cara berpikir kritis dengan disertai fakta dan alasan. Teks tanggapan kritis tersebut dapat berupa kritik, dukungan, pernyataan setuju atau tidak setuju, baik atau buruk suatu masalah yang disertai alasan yang logis. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukma Herda et al., (2025) bahwa teks tanggapan memiliki peran sebagai memberikan kritik, penilaian, serta apresiasi pada suatu hal kejadian, karya atau fenomena serta memberikan pendapat yang jelas dan logis. Selain melatih keterampilan menulis peserta didik, teks tanggapan juga mendukung mereka dalam berpikir kritis, mengemukakan pandangan atau pendapat, dan menyajikan argumen dengan cara yang teratur.

Pada pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa teks tanggapan berisi kritik, pendapat tidak setuju dan pendapat setuju, opini terhadap suatu objek, peristiwa, atau fenomena, yang disajikan secara logis dan juga didukung oleh alasan yang jelas. Teks tanggapan tidak hanya mencakup kritik tetapi juga dapat berisi pujian, saran, persetujuan, atau penolakan, disertai dengan fakta atau alasan yang sesuai dengan peristiwa yang ada.

2. Media Pembelajaran

Menurut (Sudirman, 2012) media merupakan sebuah bentuk komunikasi baik berbentuk tercetak ataupun audiovisual, media biasanya dapat didengar, dilihat, dan dibaca. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi, tapi juga memengaruhi bagaimana cara siswa memproses informasi tersebut. Salah satu teori yang menjelaskan hal tersebut adalah *Cognitive Theory of Multimedia Learning* (CTML) yang dikemukakan oleh Mayer (2024) merupakan teori yang menjelaskan bagaimana cara manusia memproses informasi dari berbagai macam media, khususnya gambar dan teks dalam proses belajar mengajar.

3. Komik

Batubara (2021) menyatakan bahwa komik adalah media visual yang menggunakan balon percakapan, ilustrasi, dan karakterisasi dalam alur ceritanya. Komik yang dirancang dan digunakan dalam proses pembelajaran bisa disebut media komik edukatif. Perpaduan antara gambar dan teks dapat membantu menyampaikan informasi atau pesan kepada pembaca secara lebih menarik sehingga media ini bisa digunakan untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang santai, menyenangkan, dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2011) bahwa komik dapat digunakan sebagai bahan ajar karena dapat mengefektifkan dalam proses belajar mengajar, meningkatkan minat belajar siswa, dan menumbuhkan minat apresiasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang ditunjang data kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kotabaru, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, pada bulan April 2026 pada pembelajaran semester genap. Subjek penelitian dipilih menggunakan purposive sampling, yaitu kelas VII B yang berjumlah 24 siswa dari populasi kelas VII sebanyak 69 siswa. Objek penelitian adalah kemampuan siswa dalam menyusun teks tanggapan melalui media komik berbasis Gemini AI. Data penelitian berupa hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sumber data berasal dari siswa dan guru. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan tes, sedangkan data sekunder berasal dari observasi dan dokumentasi. Instrumen tes digunakan untuk menilai kemampuan menyusun teks tanggapan berdasarkan aspek evaluasi, deskripsi teks, penegasan ulang, kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan, pilihan kata, dan kemampuan menyusun teks tanggapan secara keseluruhan. Setiap aspek diberi skor 1–4. Kriteria penilaian yang digunakan adalah 80–100 sangat baik, 70–79 baik, 61–69 cukup, dan ≤ 60 kurang. Analisis data menggunakan langkah Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif dihitung sebagai data pendukung untuk memperkuat deskripsi kemampuan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 24 siswa kelas VII B SMP Negeri 7 Kotabaru, kemampuan menyusun teks tanggapan melalui media komik berbasis Gemini AI berada pada kategori baik. Penilaian dilakukan berdasarkan struktur teks tanggapan dan kaidah kebahasaan. Struktur yang dianalisis meliputi evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang, sedangkan kaidah kebahasaan meliputi kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan, dan pilihan kata.

Tabel 1. Hasil Tes Penilaian Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	Nilai
1	Muhammad Riski	4	4	1	3	2	4	4	4	29	90
2	Hikmah Amira Balqis	4	4	4	3	3	4	3	3	28	87
3	Ainiya Faida Nazwa	4	4	4	2	3	4	4	3	28	87
4	Muhammad Dimas Saputra	3	3	4	2	4	4	3	4	27	84
5	Ahmad Rizky Almadani	4	4	4	3	3	4	2	3	27	84
6	Nadia Alyanur Husna	4	3	4	2	3	4	4	3	27	84
7	Alifa Azqia	4	4	4	2	4	3	3	3	27	84
8	Hapika	4	4	4	3	3	3	2	3	26	81
9	Amira Az-Zahratun Nisa	4	4	4	3	3	3	2	3	26	81
10	Haura Afza Zafira	4	4	3	3	2	2	3	3	25	78
11	Nur Ajijah Adelia	3	4	4	1	3	4	3	3	25	78
12	Alika Az-Zahra Nursyah	3	4	3	3	3	3	3	3	25	78
13	Muhammad Fadil	4	4	2	3	3	3	3	3	25	78
14	Salwa Ramadhani	3	4	4	1	3	3	3	3	25	78
15	Muhammad Afandi	4	4	4	3	2	2	2	3	24	75
16	Muhammad Febriansyah	4	4	2	3	3	2	2	3	23	71
17	M. Fadlan Hermansyah	4	4	2	3	3	2	2	2	22	68
18	M.Altaf Adaby Setiawan	4	3	4	2	2	3	2	3	23	71

19	Rahma Syira Saputri	3	4	3	1	3	2	3	3	22	68
20	Marwah Nurul Maulida	2	4	3	1	2	3	3	3	21	65
21	Mestia Amanda	4	2	2	1	3	3	3	3	21	65
22	M. Denny Refaldhi	3	3	2	3	2	2	3	2	20	62
23	Abdul Rasyid	4	4	2	3	2	3	2	2	20	62
24	Ayu Purnama	3	4	2	2	2	2	2	3	20	62
Jumlah Nilai										1821	
Rata-rata Nilai										75,87	

Berdasarkan hasil tes, jumlah keseluruhan nilai 24 siswa adalah 1.821 dengan nilai rata-rata 75,87. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 62. Distribusi nilai terdiri atas 1 siswa memperoleh nilai 90, 2 siswa nilai 87, 4 siswa nilai 84, 2 siswa nilai 81, 5 siswa nilai 78, 1 siswa nilai 75, 2 siswa nilai 71, 2 siswa nilai 68, 2 siswa nilai 65, dan 3 siswa nilai 62.

Berdasarkan kriteria penilaian, terdapat 9 siswa kategori sangat baik (37,5%), 8 siswa kategori baik (33,33%), dan 7 siswa kategori cukup (29,17%). Tidak terdapat siswa pada kategori kurang. Dengan demikian, 17 siswa atau 70,83% berada pada kategori sangat baik dan baik.

Pada analisis setiap aspek, evaluasi memperoleh skor total 89 atau 92,70% dengan kategori sangat baik. Deskripsi teks memperoleh 75 atau 78,12% dengan kategori baik. Penegasan ulang memperoleh 56 atau 58,33% dengan kategori kurang. Kalimat kompleks memperoleh 66 atau 68,75% dengan kategori cukup. Konjungsi memperoleh 72 atau 75% dengan kategori baik. Kata rujukan memperoleh 66 atau 68,75% dengan kategori cukup, sedangkan pilihan kata memperoleh 70 atau 73,95% dengan kategori baik. Aspek evaluasi menjadi aspek yang paling dikuasai, sedangkan penegasan ulang menjadi aspek dengan persentase terendah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami isi komik dan menggunakannya sebagai dasar untuk menyampaikan penilaian. Pada aspek evaluasi, siswa umumnya mampu menyampaikan pendapat awal mengenai menarik atau tidak menariknya objek yang ditanggapi beserta alasan. Pada deskripsi teks, sebagian besar siswa mampu menjelaskan tokoh dan pesan, meskipun uraian pesan belum selalu mendalam. Pada penegasan ulang, siswa masih mengalami kesulitan dalam menyimpulkan kembali penilaian secara jelas. Dalam kaidah kebahasaan, siswa cukup mampu menggunakan kalimat kompleks dan kata rujukan, serta telah mampu menggunakan konjungsi dan pilihan kata sesuai konteks meskipun masih ditemukan beberapa penggunaan kata yang tidak baku. Hasil wawancara menunjukkan bahwa media komik membantu siswa menemukan inti permasalahan, memahami ekspresi tokoh, dan menyusun pendapat secara lebih teratur.

Tabel 2. Rekap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Berdasarkan Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Persentase	Kategori
Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan	86	89,58%	Sangat Baik
Evaluasi	89	92,70%	Sangat Baik
Deskripsi Teks	75	78,12%	Baik
Penegasan Ulang	56	58,33%	Kurang
Kalimat Kompleks	66	68,75%	Cukup
Konjungsi	72	75%	Baik
Kata Rujukan	66	68,75%	Cukup
Pilihan Kata	70	73,95%	Baik

Pada tabel 4.4 aspek yang paling dikuasai siswa atau aspek yang paling menonjol adalah aspek evaluasi dengan presentase 92,70% termasuk kategori sangat baik yang artinya bahwa sebagian besar siswa pada kelas VII B di SMP Negeri 7 Kotabaru telah mampu menyampaikan penilaian awal atau penilaian secara umum seperti menarik atau tidak menarik komik, siswa juga menanggapi secara jelas dan sesuai dengan isi teks. Siswa juga dapat memberikan gambaran umum mengenai topik yang dibahas sehingga dapat dipahami fokus tanggapan sejak awal. Serta aspek kemampuan menyusun teks tanggapan dengan presentase (89,58%).

Pada aspek struktur teks (78,12%), aspek konjungsi (75%) dan aspek pilihan kata (72,91%) termasuk kategorik baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menjelaskan pendapat secara rinci, menggunakan konjungsi secara tepat sehingga teks menjadi runtut, serta memilih kata yang sesuai dengan konteks dan kaidah bahasa Indonesia. Pada aspek penegasan ulang (57,39%) kategori kurang karena siswa masih belum mampu menegaskan kembali penilaian atau simpulan secara jelas dan sesuai dengan isi tanggapan sehingga masih perlu belajar dan bimbingan lagi.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyusun teks tanggapan dengan baik, khususnya pada aspek evaluasi. Kemampuan tersebut didukung oleh media komik berbasis Gemini AI yang membantu siswa memahami isi atau topik yang akan ditanggapi sehingga siswa lebih mudah menyampaikan penilaian dan menyusun teks tanggapan secara tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa kelas VII B SMP Negeri 7 Kotabaru dalam menyusun teks tanggapan melalui media komik berbasis Gemini AI termasuk kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 75,87, dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 62. Sebanyak 9 siswa berada pada kategori sangat baik, 8 siswa kategori baik, dan 7 siswa kategori cukup. Siswa telah mampu menyusun struktur teks berupa evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang serta menggunakan kaidah kebahasaan berupa kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan, dan pilihan kata. Aspek evaluasi merupakan aspek yang paling dikuasai dengan persentase 92,70%, sedangkan penegasan ulang menjadi aspek yang masih perlu ditingkatkan dengan persentase 58,33%.

DAFTAR PUSTAKA (Cambria 11, Bold, Spasi 1)

- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777–11790.
- Anggraheni Famelia Widiana, & Arsanti Meilan. (2024). Peran Bahasa Indonesia Diera Globalisasi. *Jurnal ARIMA: Sosial Dan Humaniora.*, 2(1).
- Arsyad Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo.
- Astuti Minarni Try. (2019). *Yuk, Ungkap Idemu Melalui Teks Persuasi hingga Teks Tanggapan*. Penerbit Duta.
- Baryadi, I. P. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*, 11(1), 1–11.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran MI/SD*. Semarang: CV Graha Edu Bonnef Marcel.
- (2008). *Komik Indonesia*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo.

- Imran, M., & Almusharraf, N. (2024). Google Gemini as a next generation AI educational tool: a review of emerging educational technology. *Smart Learning Environments*, 11(1), 22. <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00310-z>
- Kosasih. E. (2014). *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi Struktur Kaidah dan Penulisan*. Yrama Media.
- Mayer, R. E. (2024). *The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning*. *Educational Psychology Review*, 36(1), 8. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Miftahunnajah. (2022). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan Dalam Buku Teks Wahana Pengetahuan Bahasa Indonesia SMP Kelas IX. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 5(2). <https://doi.org/10.22236/jollar.v5i2.8904>
- Nafi'ah, & Siti Anisatun. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Ar-Ruzz Media.
- Portakal, E. (2023). *Google's Gemini AI review*. Textcortex.com.
- Rohayati, N. (2023). *Model Inovatif Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Sastra*. Tohar Media.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Sartika, D., Widadah, S., & Ayuningtyas, N. (2022). *Comic media development to improve students' understanding of comparative concepts*. *Desimal: Jurnal Matematika*, 5(1), 39–50. <https://doi.org/10.24042/djm.v5i1.11172>
- Sobur Alex. (2018). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*. Remaja Rosdakarya.
- Subarna Rakhma, Dewayani Sofie, & Setyowati C. Erni. (2021). *Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sudirman. (2012). *Media Pendidikan*. Raga Grafindo Persada.
- Sudjana. (2016). *Penelitian proses belajar mengajar*. Remaja Rosda Karya. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N., & R. A. (2011). *Media pendidikan*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sukma Herda, Sari Liana Aulia, Dwiyantri Rizqi Amalia, & Harahap Sovi Maylani. (2025). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP NEGERI 7 PADANG. *Jurnal BASATAKA*, 8(2). DOI: <https://doi.org/10.36277/basataka.v8i2.1145>
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(1), 128–144. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>
- Wicaksono, A. G., Irmade, O., & Jumanto, J. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Komik kontekstual Dalam Pembelajaran Sains SD. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(2), 112. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i2.23>